

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

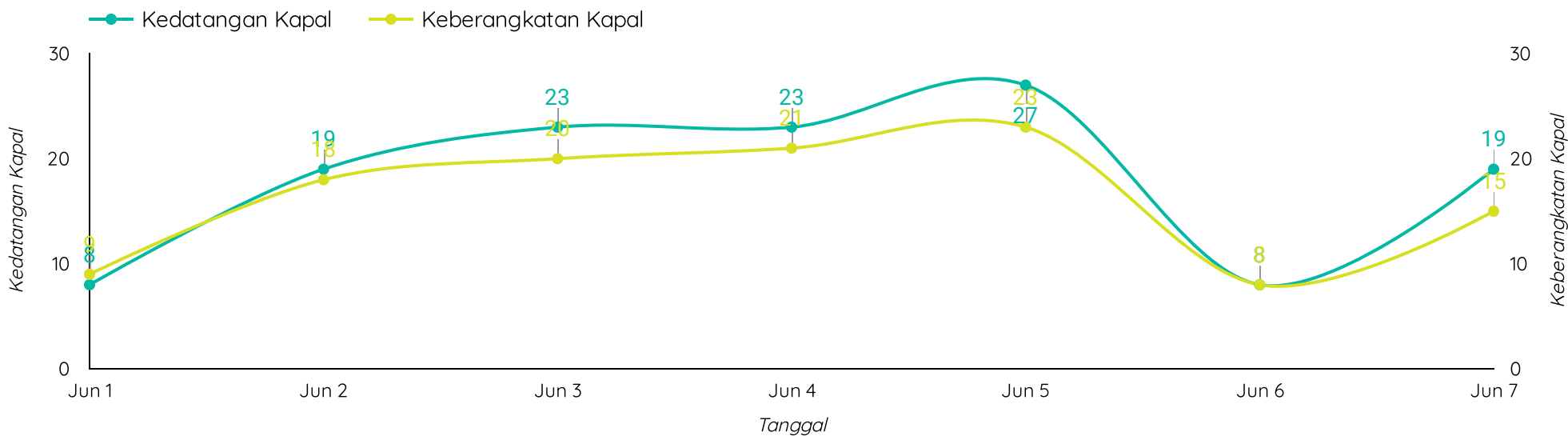
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 23 TAHUN 2025
01 JUNI 2025 - 07 JUNI 2025



Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Kedatangan Kapal

127

Kedatangan Kapal Luar Negeri
0

Kedatangan Kapal LN Terjangkit
2

Kedatangan Kapal Dalam Negeri
125

Kedatangan Penumpang

0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri
0

Kedatangan Penumpang LN Terjangkit
0

Kedatangan Penumpang Dalam Negeri
0

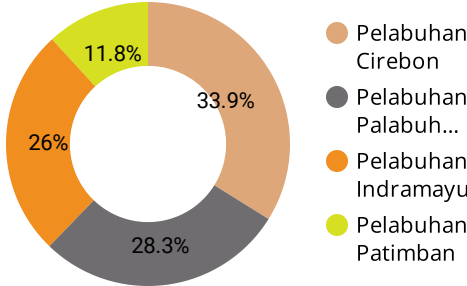
Kedatangan Kru

1,054

Kedatangan Kru Luar Negeri
0

Kedatangan Kru LN Terjangkit
45

Kedatangan Kru Dalam Negeri
1,009



Keberangkatan Kapal

114

Keberangkatan Kapal Luar Negeri
1

Keberangkatan Kapal Dalam Negeri
113

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri
0

Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri
0

Keberangkatan Kru

965

Keberangkatan Kru Luar Negeri
21

Keberangkatan Kru Dalam Negeri
944

COP

2

PHQC

114

SSCEC

14

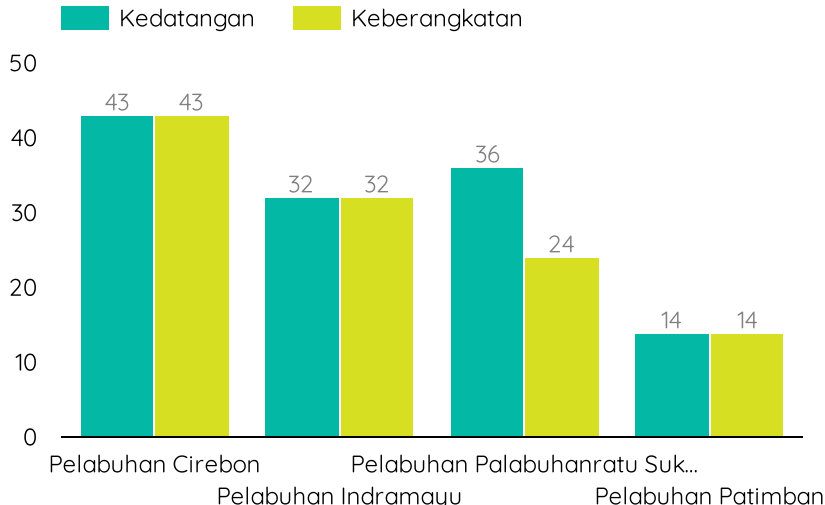
SSCC

1

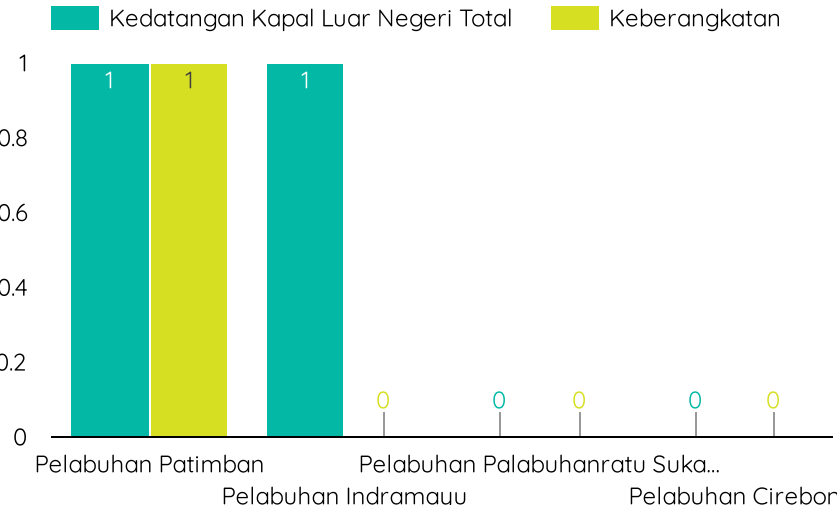
P3K

13

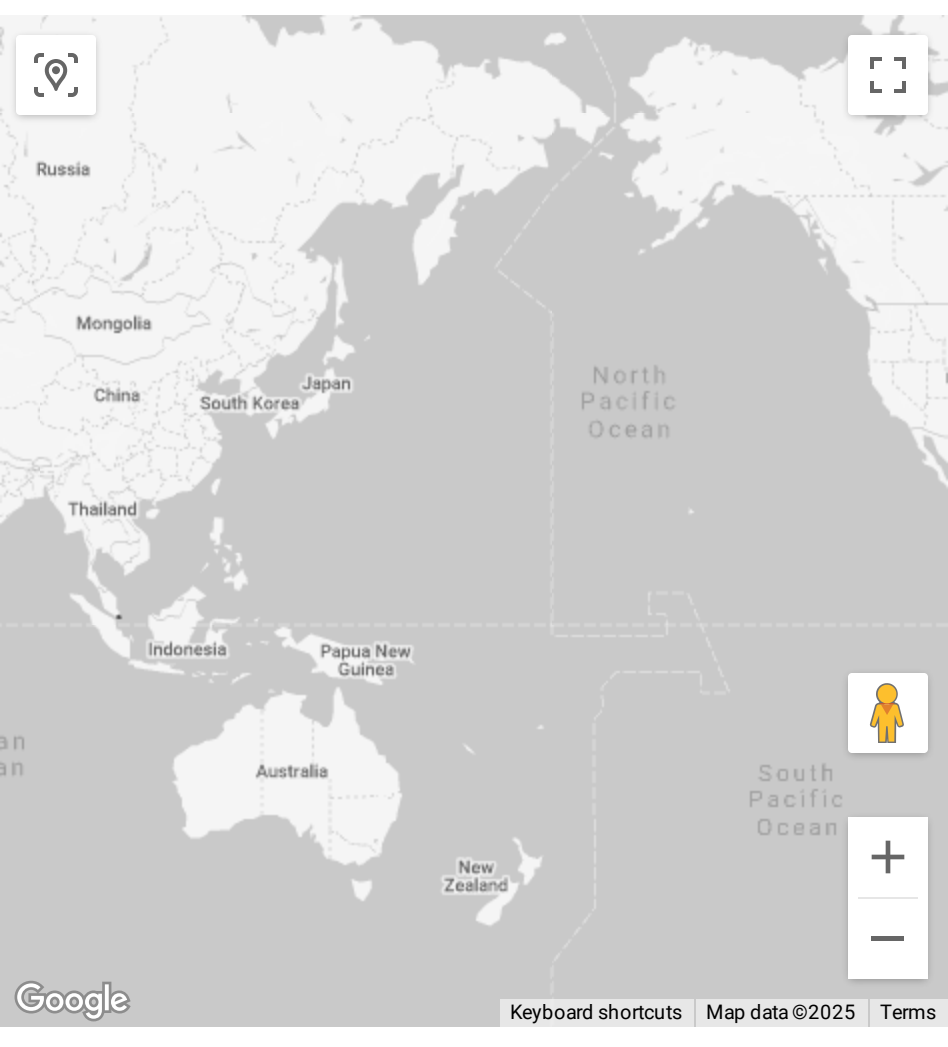
Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



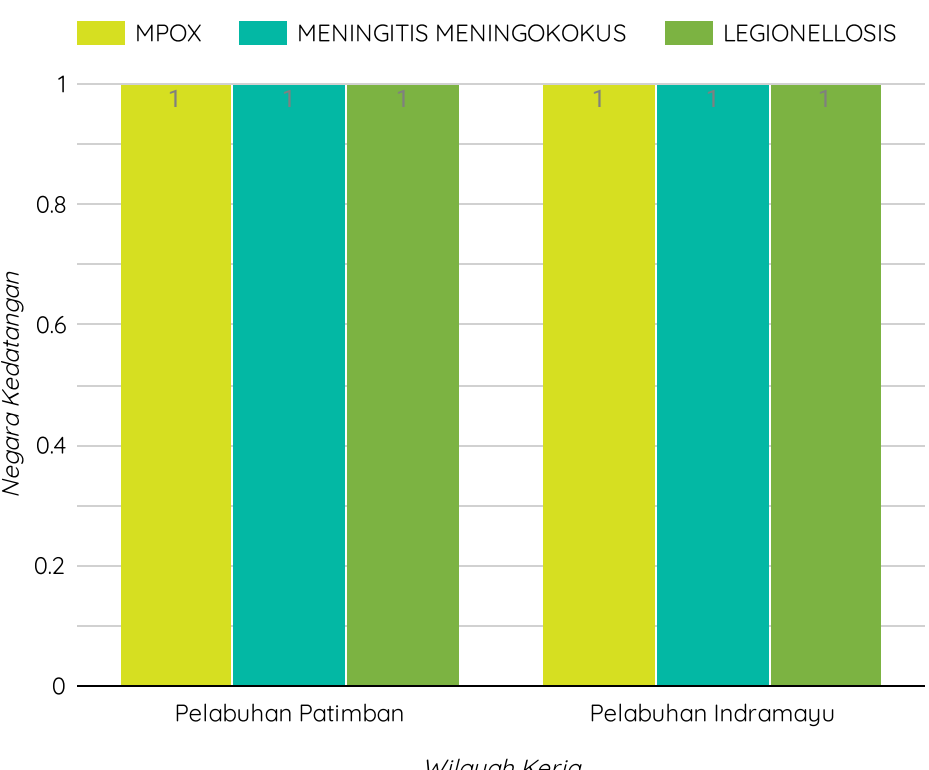
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



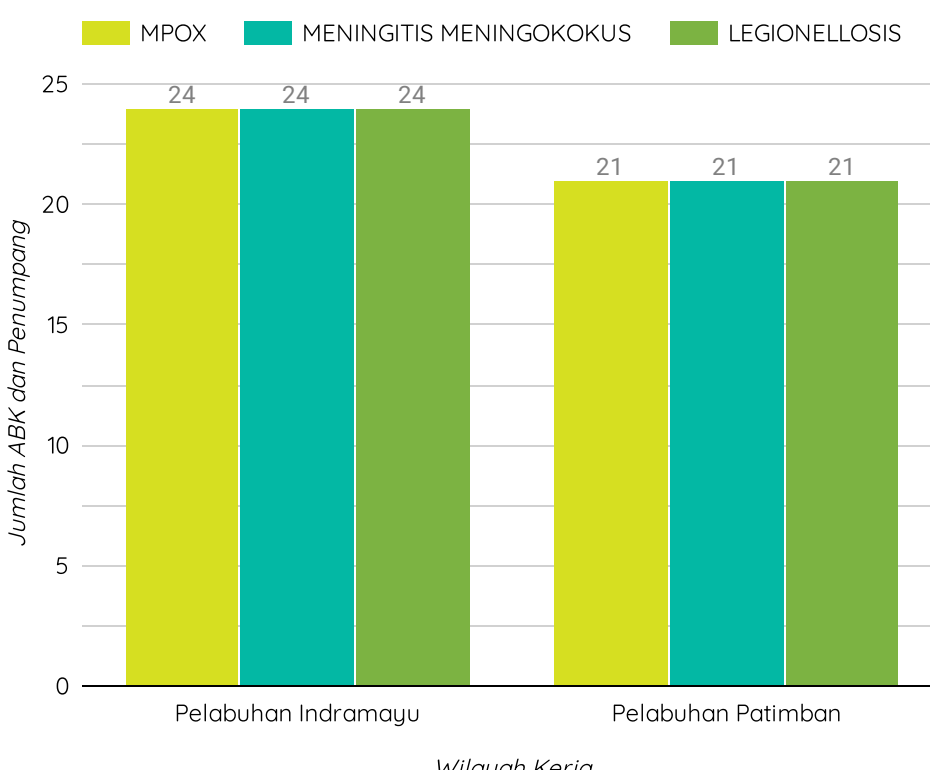
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatang an	Jumlah Kedatang an
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

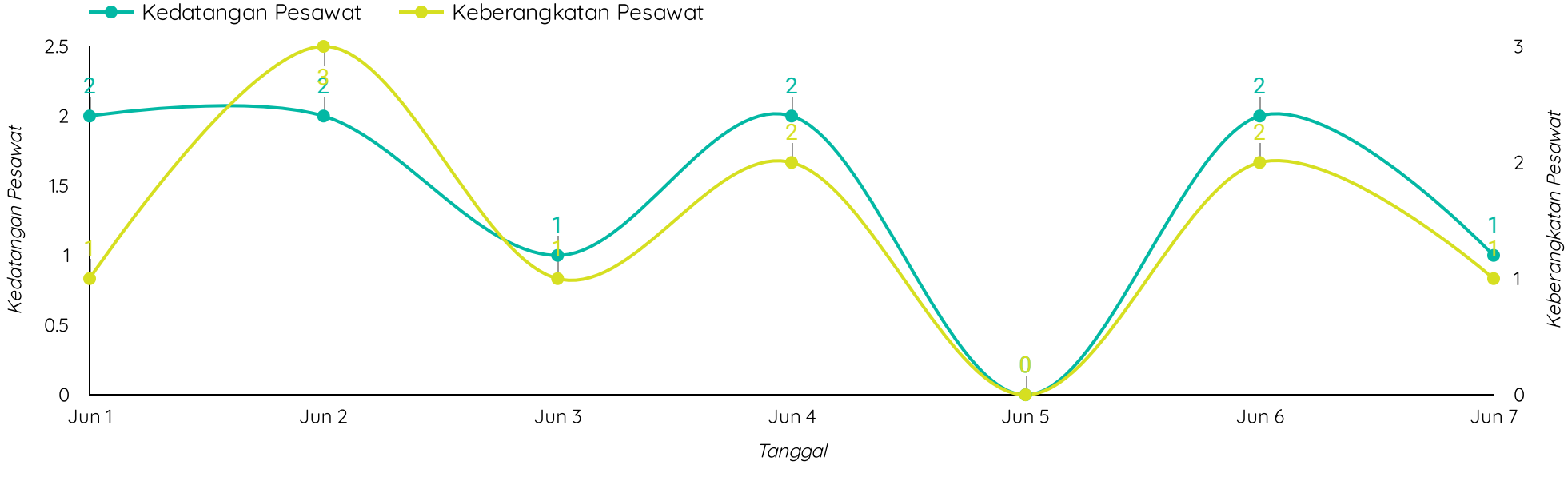


Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

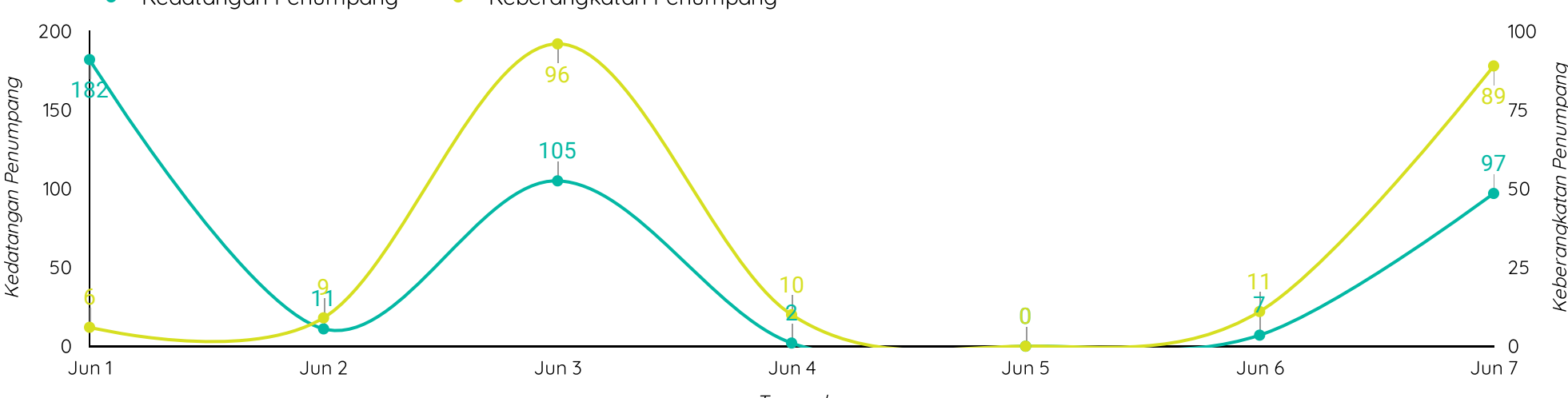
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 5 Juni 2025 (50 kapal) dengan rata-rata 34 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Indramayu dari Singapura) dan ada satu kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada satu kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

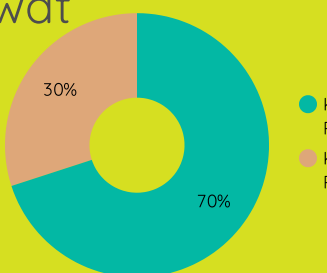


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



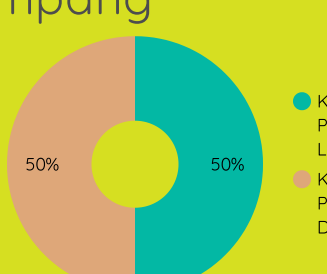
Kedatangan Pesawat

10



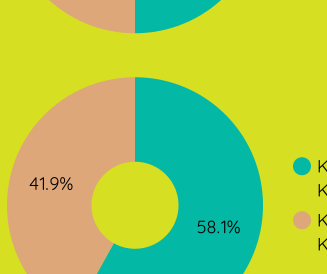
Kedatangan Penumpang

404



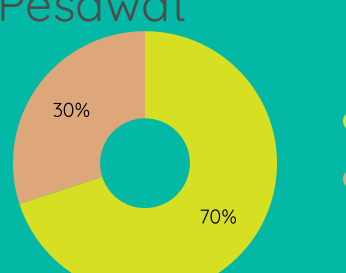
Kedatangan Kru

31



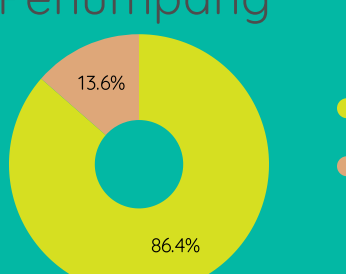
Keberangkatan Pesawat

10



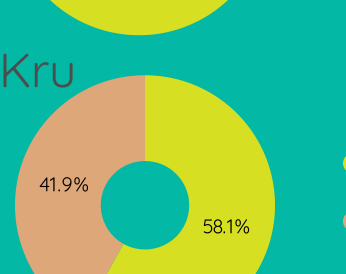
Keberangkatan Penumpang

221



Keberangkatan Kru

31



Jumlah terdeteksi Demam

0

Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit

1

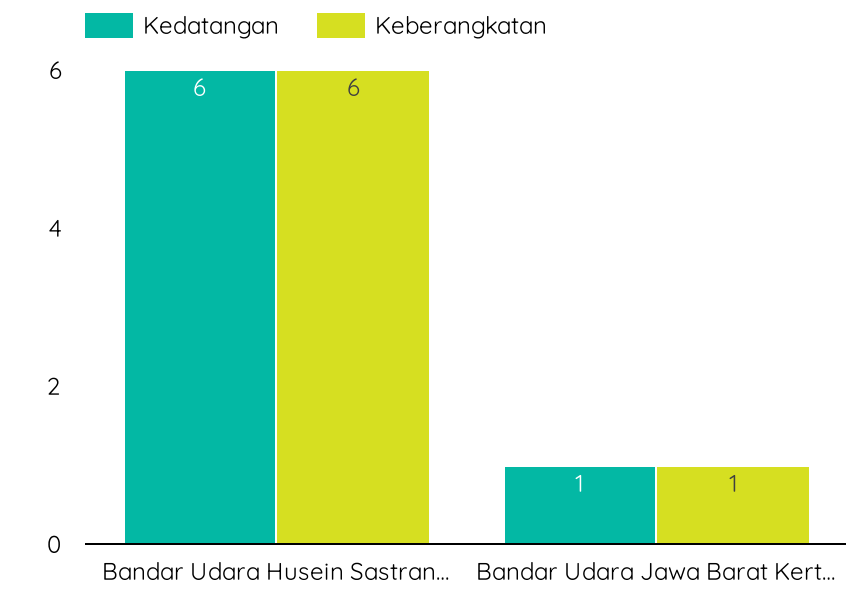
Jumlah Surat Ket. Laik Terbang

1

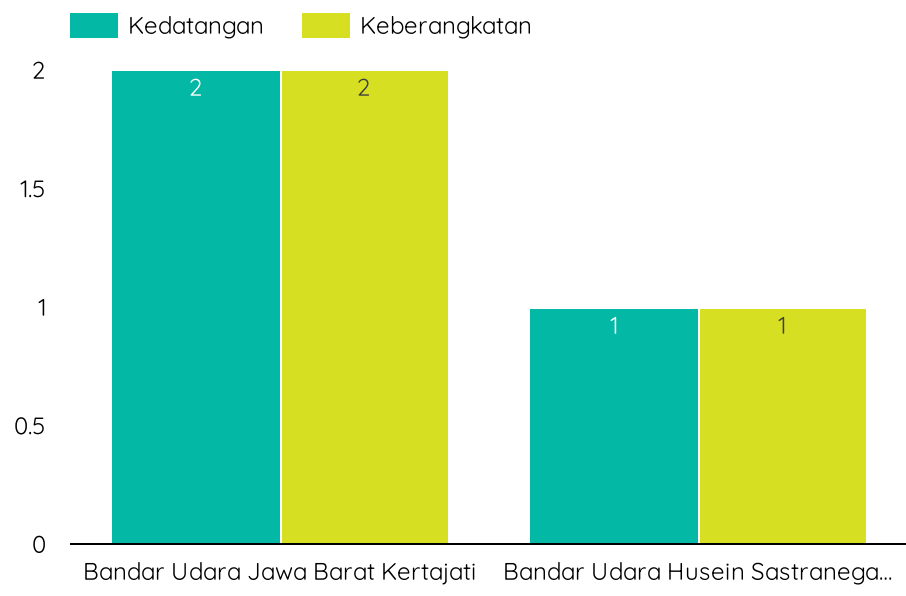
Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah

0

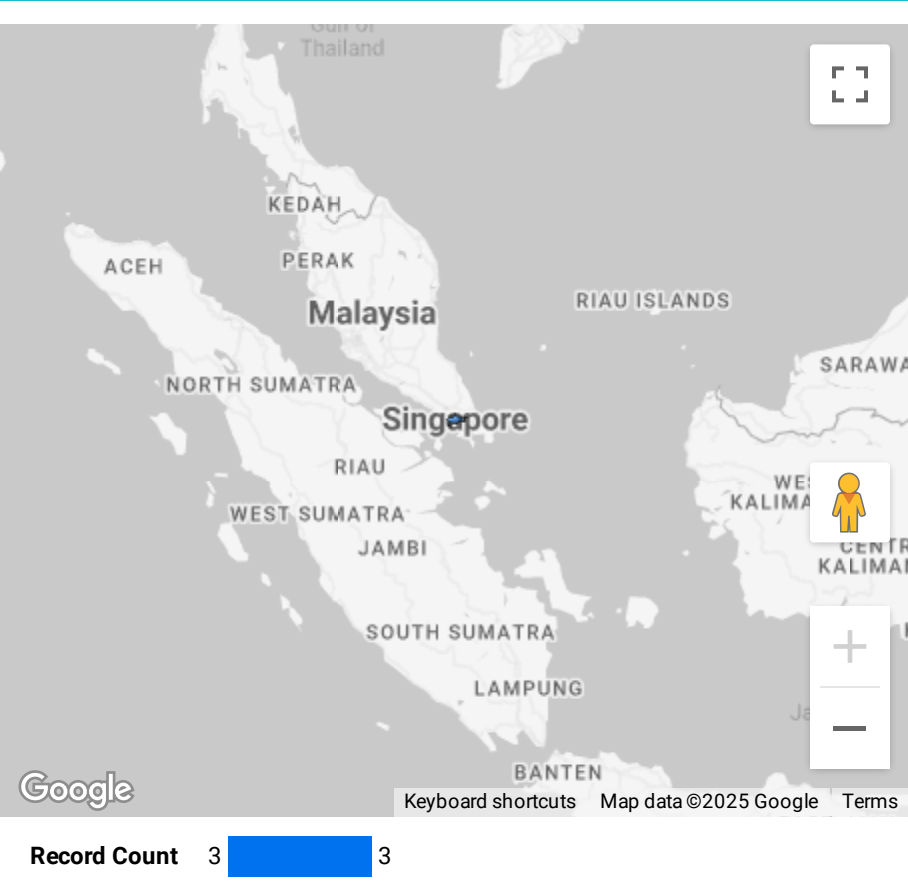
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



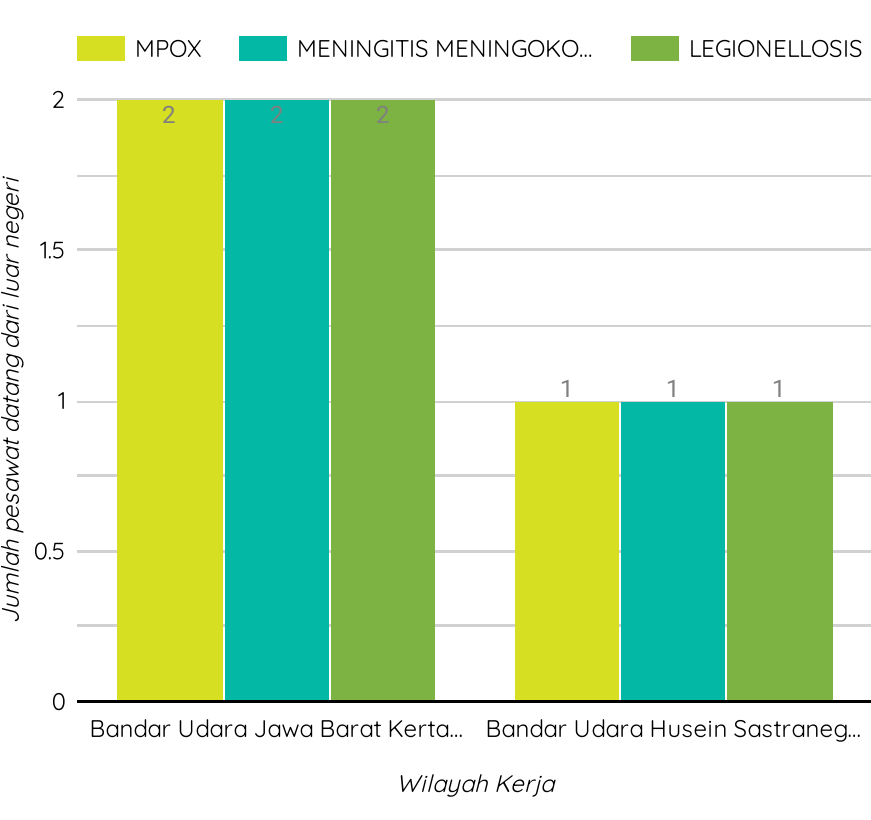
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	100%

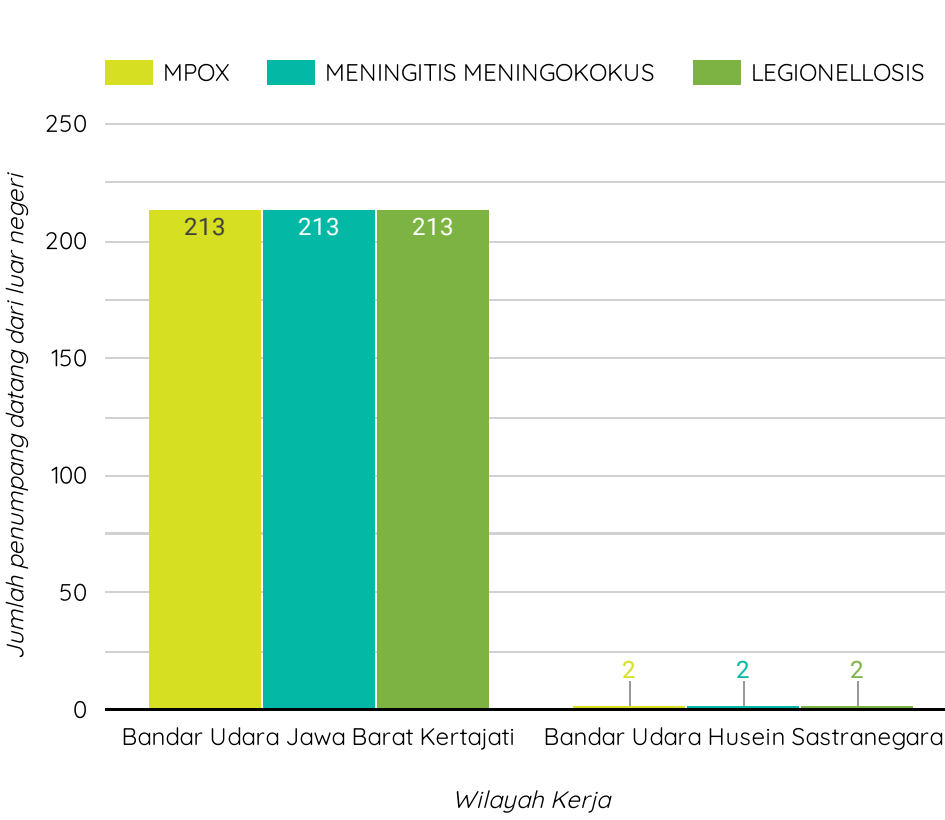
Grand total 3 100%

1 - 1/1

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



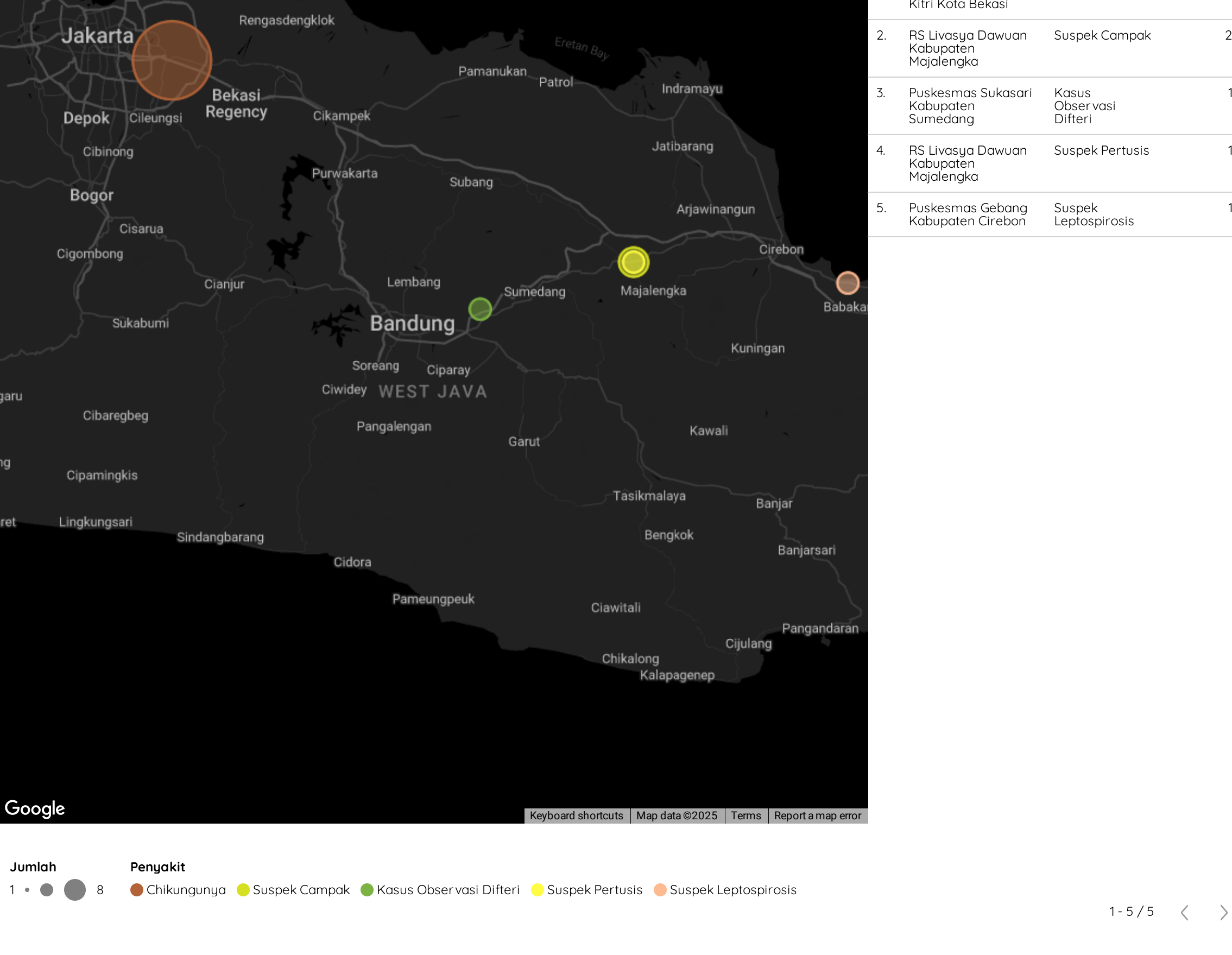
Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 2 Juni (5 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 3 Juni (201 orang) dengan rata-rata 89orang per hari.
- Ada tiga pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada satu penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan satu Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

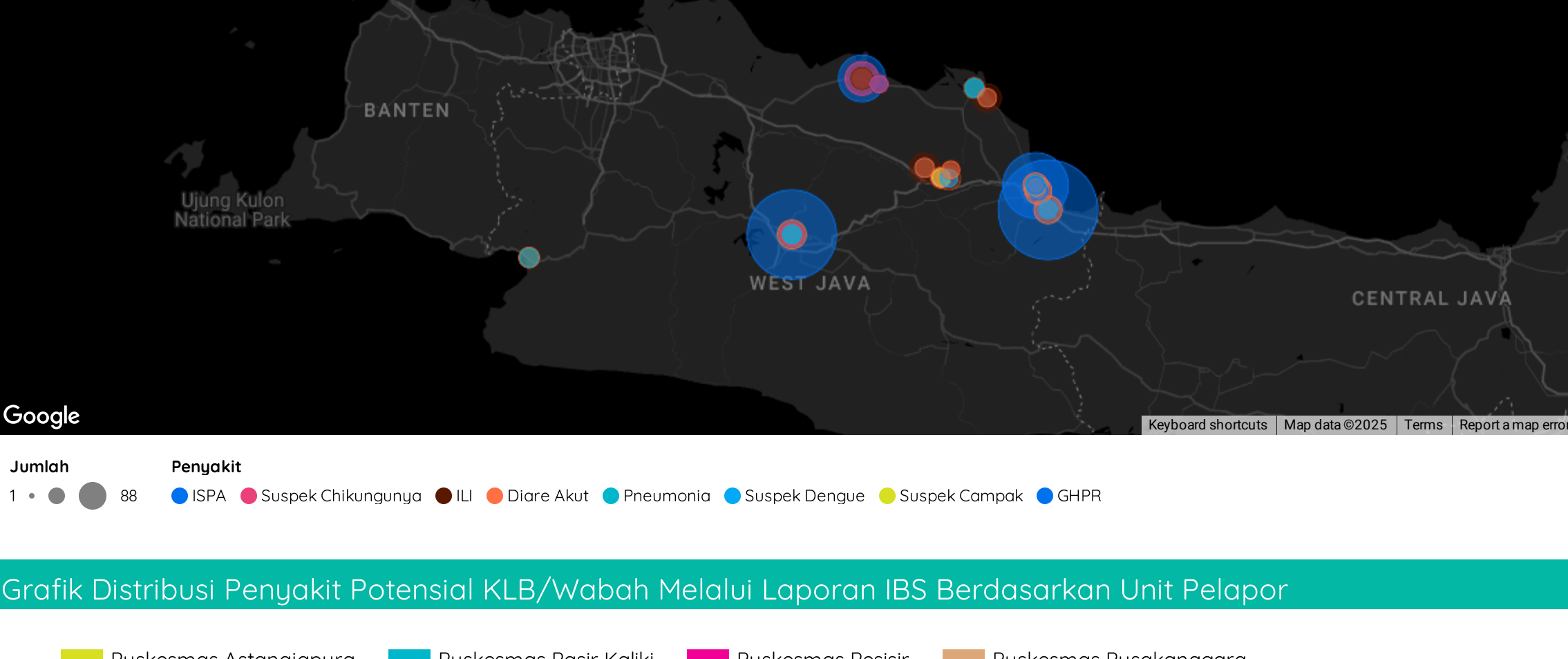
Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat



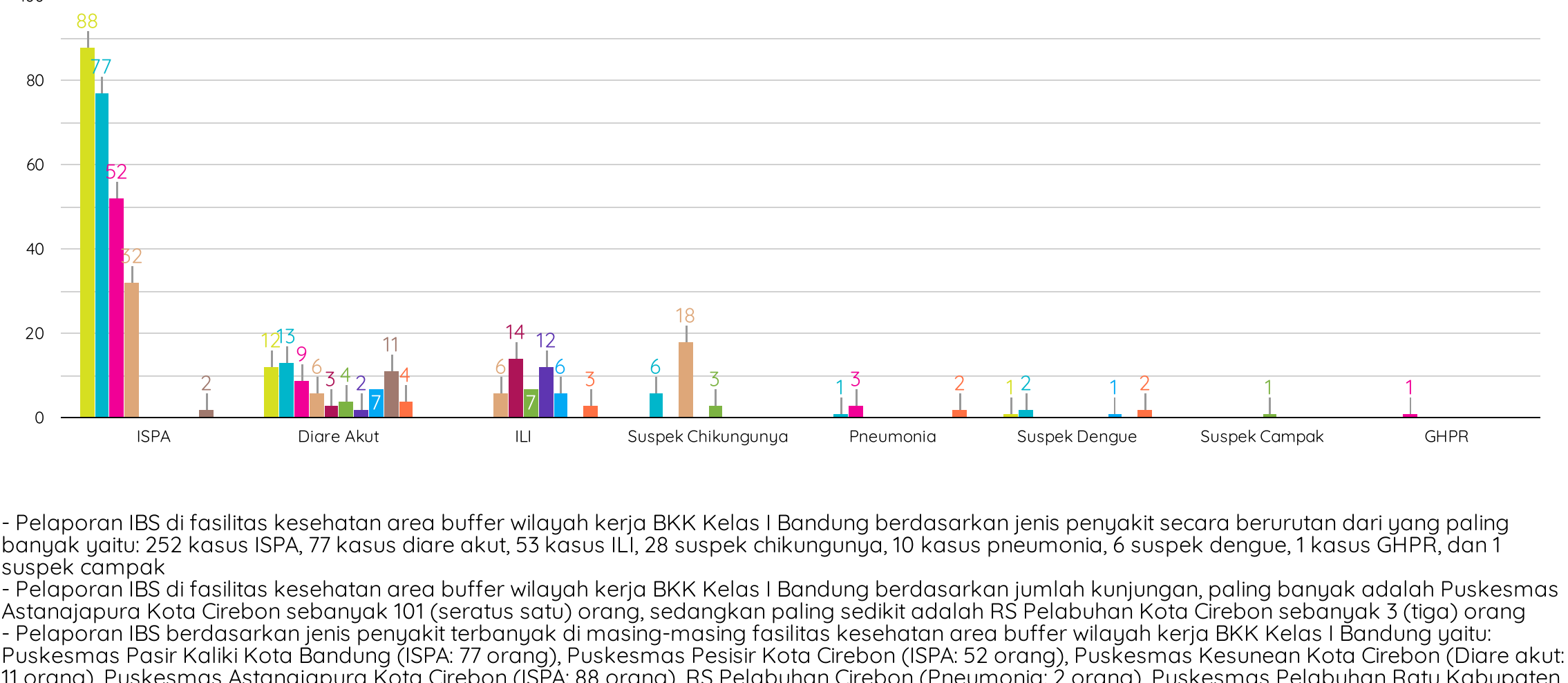
1-1/1

Indicator Based Surveillance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS



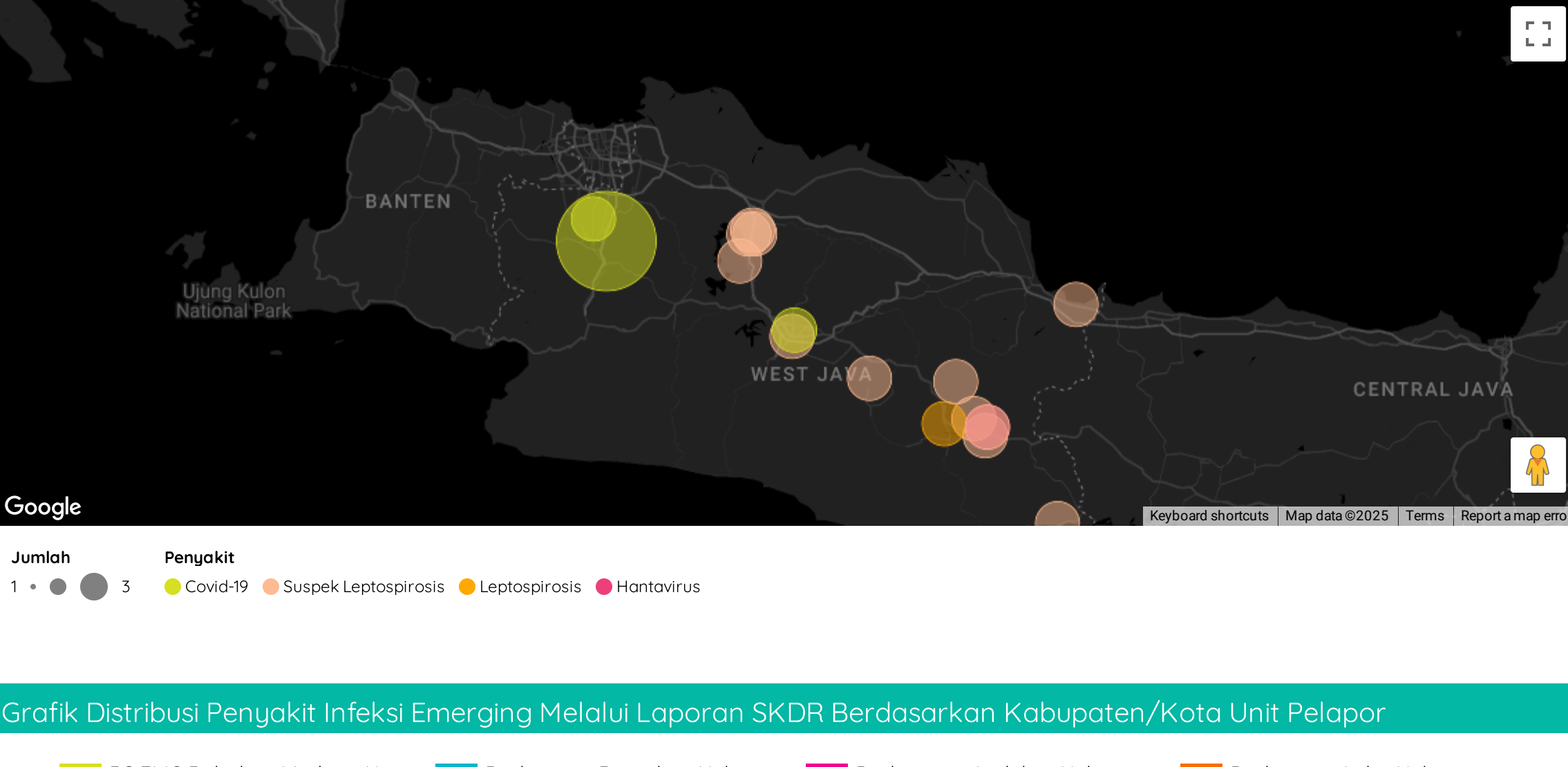
Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor



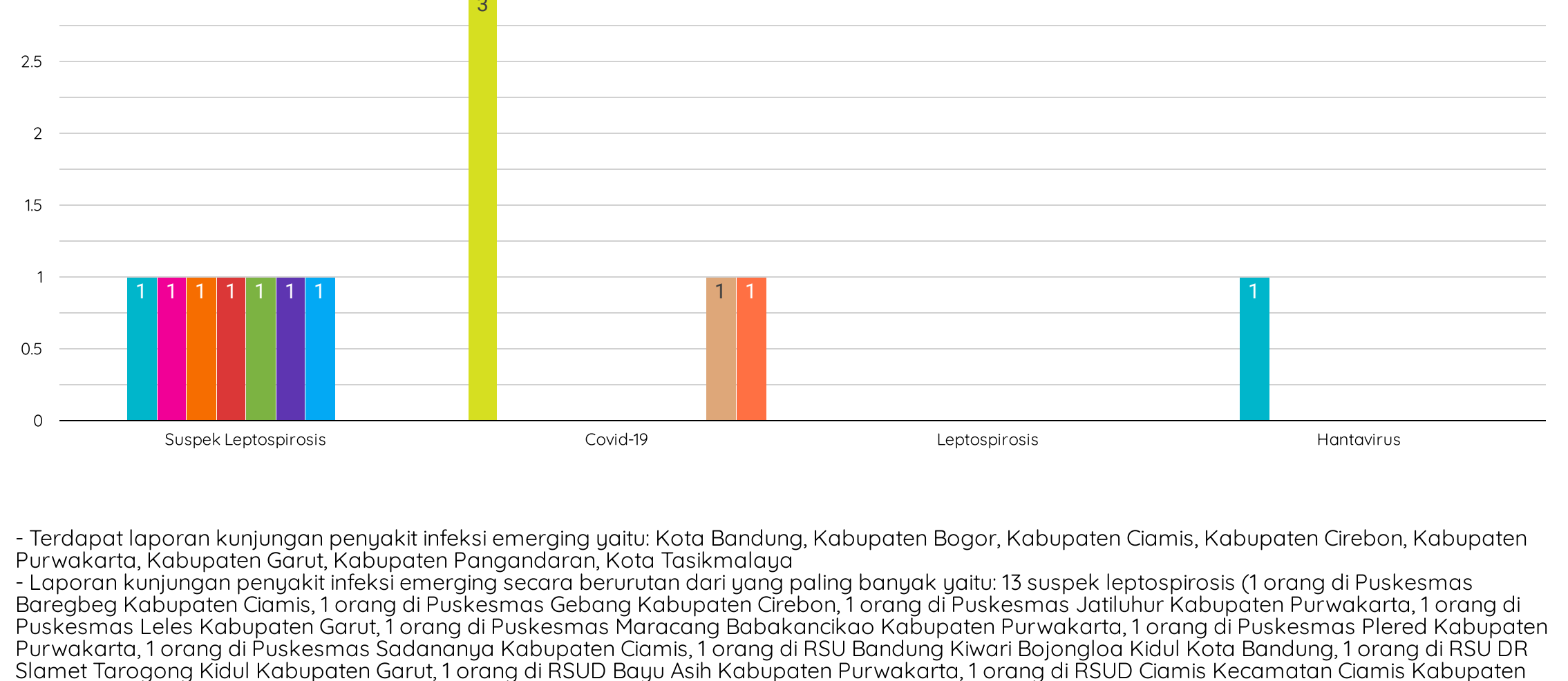
1-1/1

Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR



Grafik Distribusi Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR Berdasarkan Kabupaten/Kota Unit Pelapor



1-1/1

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

Cek Kesehatan

7

SKLT

1

SIAOS

1

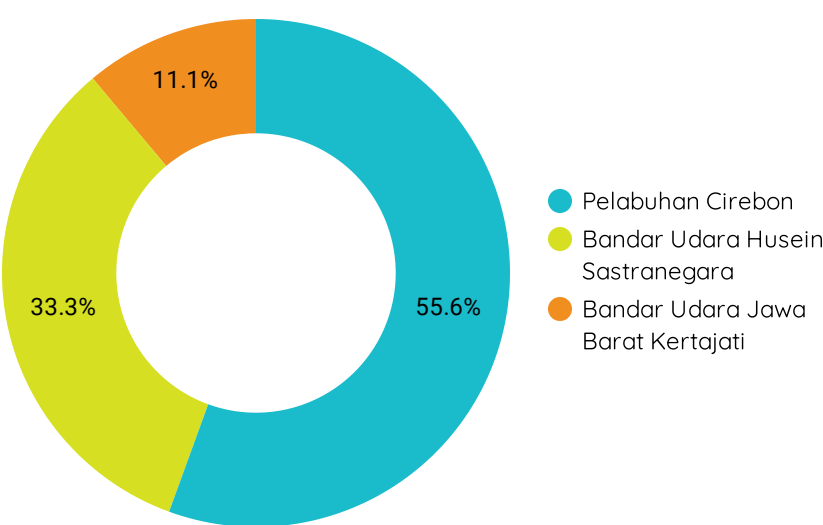
Surat Sehat

0

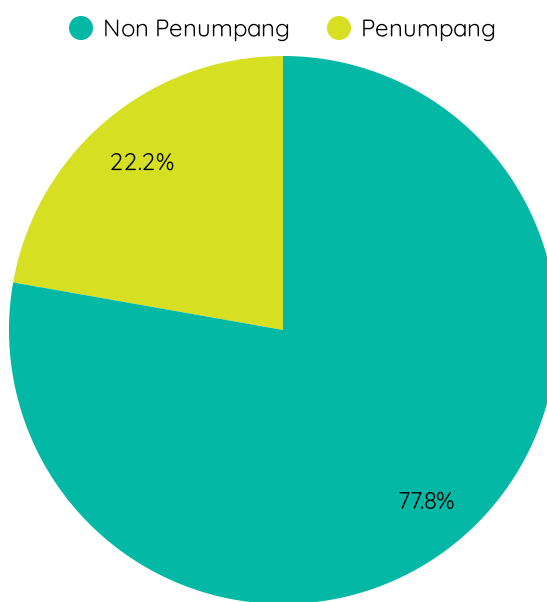
Ambulance

0

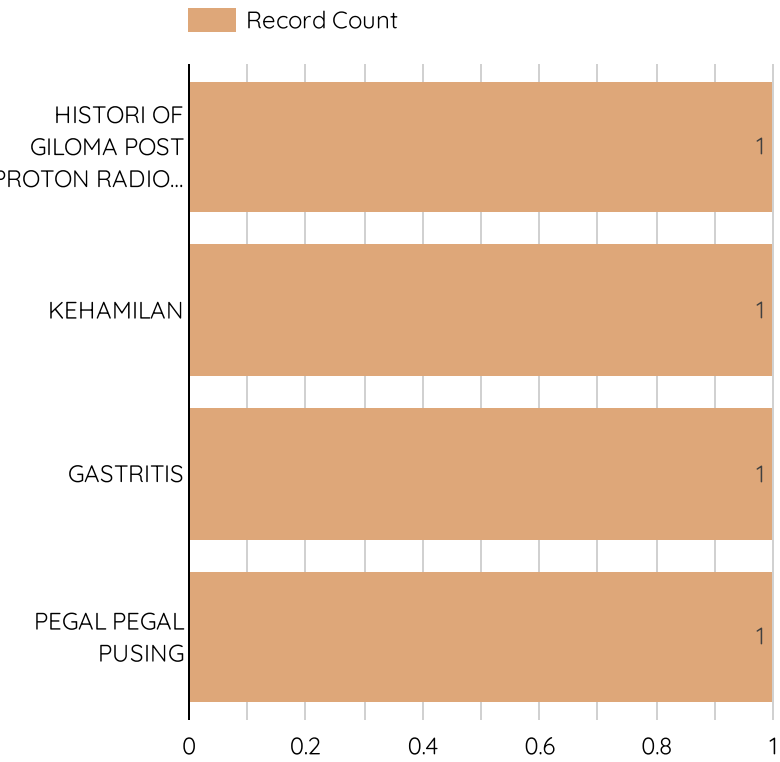
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



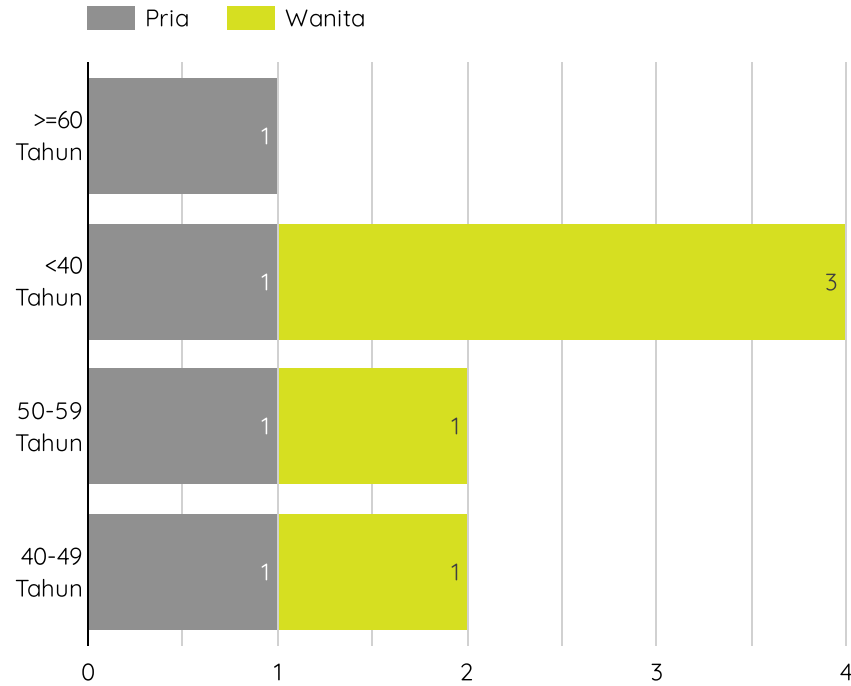
Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien



Distribusi Berdasarkan Diagnosa



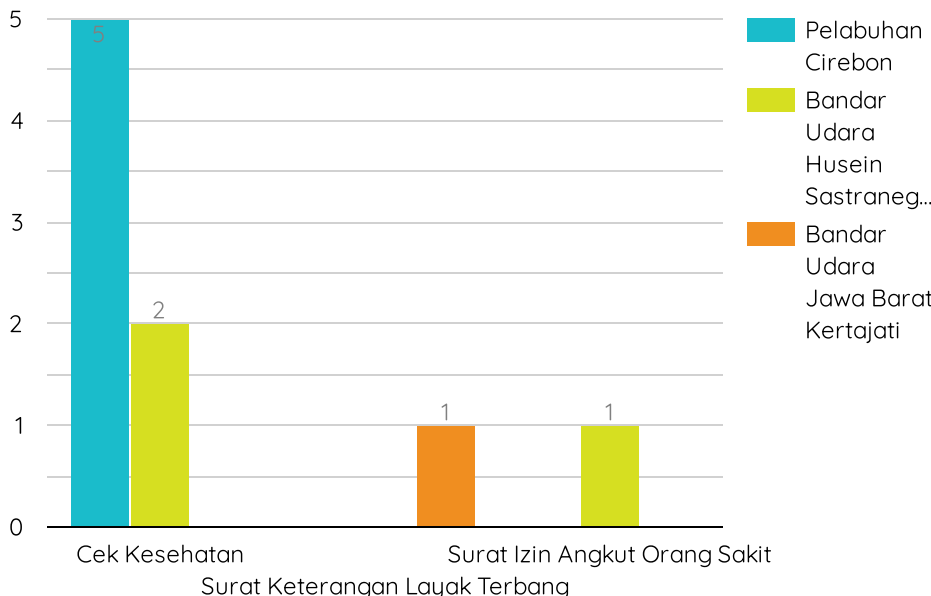
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/Kota)
1. KOTA CIREBON	
2. KOTA BANDUNG	

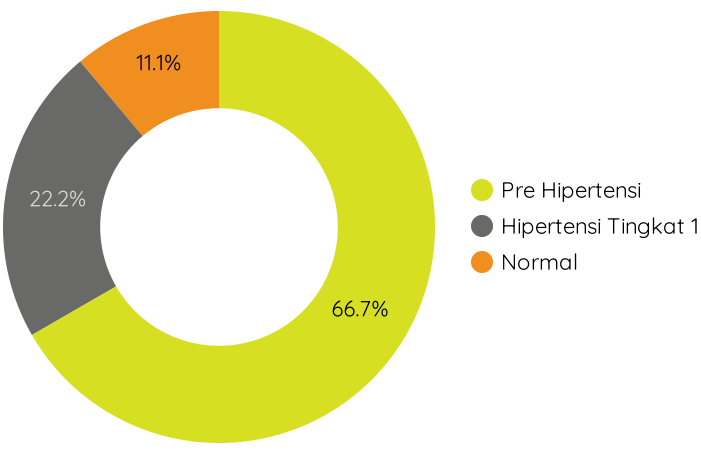
Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan



1 - 2 / 2 < >

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Pre Hipertensi	3	3
Normal	1	-
Hipertensi Tingkat 1	1	1
Grand total	5	4

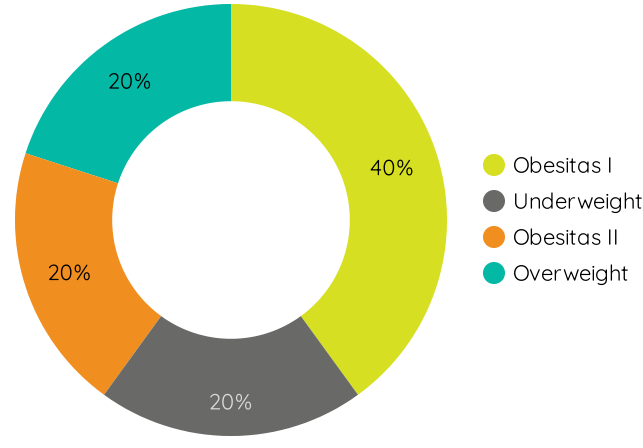


Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori IMT	Wanita	Pria
Tidak Ada Da...	2	2
Obesitas I	1	1
Over weight	1	-
Under weight	1	-
Obesitas II	-	1
Grand total	5	4

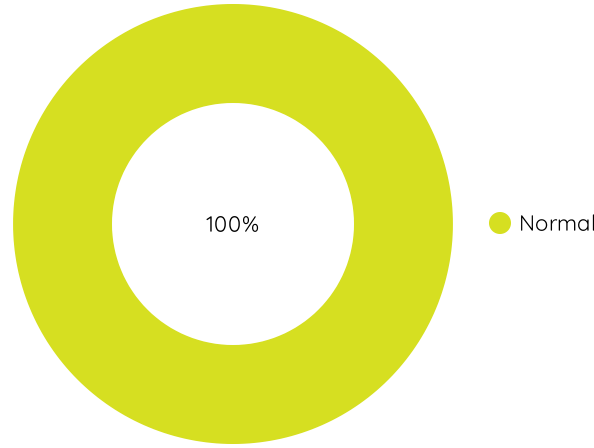


Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakuk...	2	2
Normal	3	2
Grand total	5	4



Diabetes

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% (kemkes.go.id)

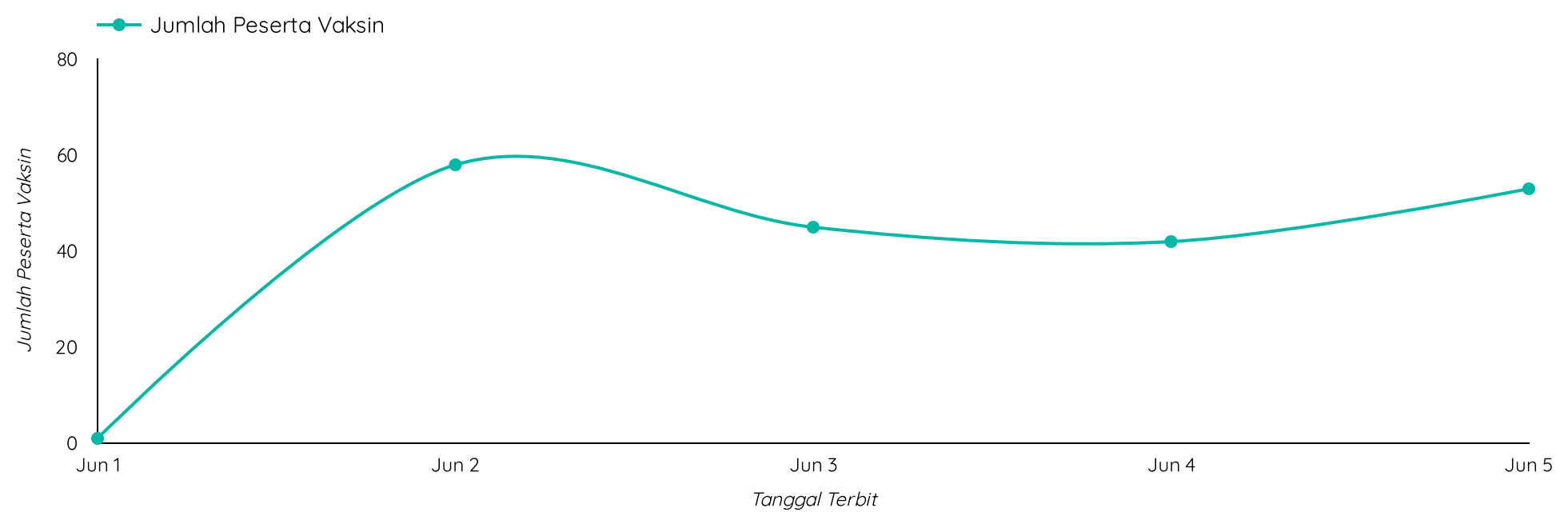
- Kunjungan klinik wilker Pelabuhan Cirebon keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati adalah penumpang untuk keperluan surat keterangan laik terbang
- Kunjungan klinik Bandar Udara Husein Sastranegara lebih banyak non penumpang untuk cek kesehatan (66,7%) dibandingkan penumpang untuk surat izin angkut orang sakit (33,3%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi wanita (55,56%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak pada rentang usia <40 tahun (44,44%), sedangkan paling sedikit >60 tahun (11,11%)
- Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular
- Pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong pre hipertensi (66,67%), hipertensi tingkat 1 (22,2%), dan normal (11,1%)

1 - 1 / 1 < >

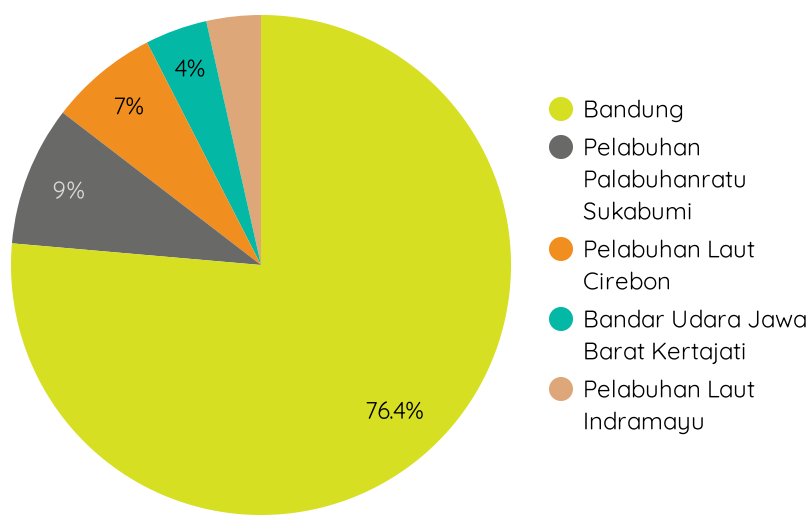
Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Surveilans Vaksinasi Internasional

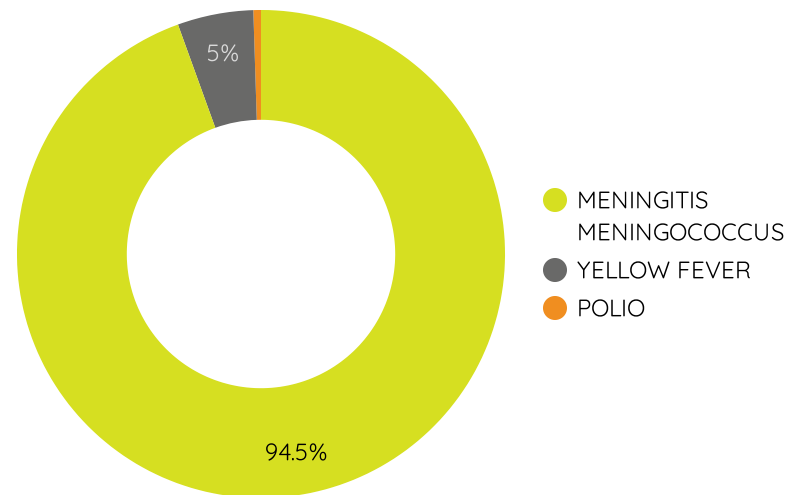
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



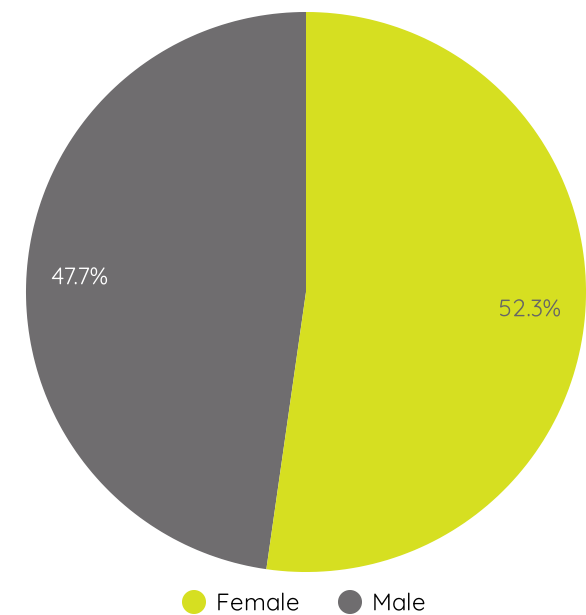
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



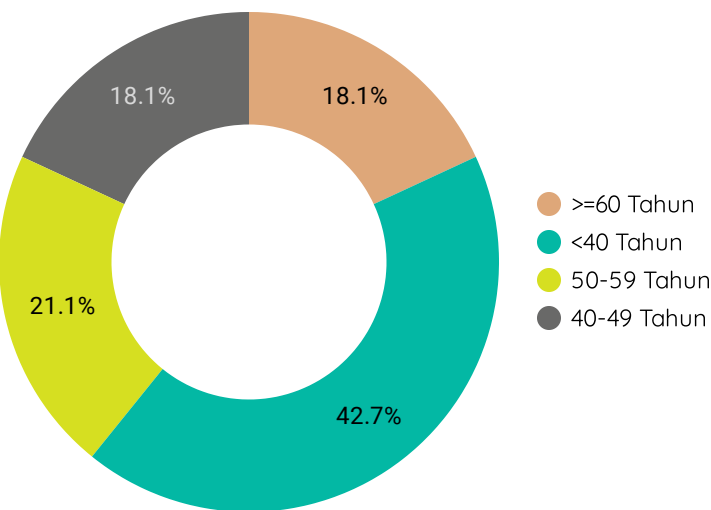
Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi



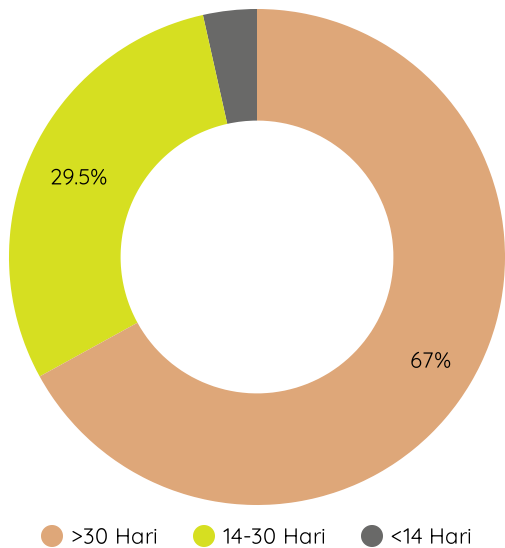
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



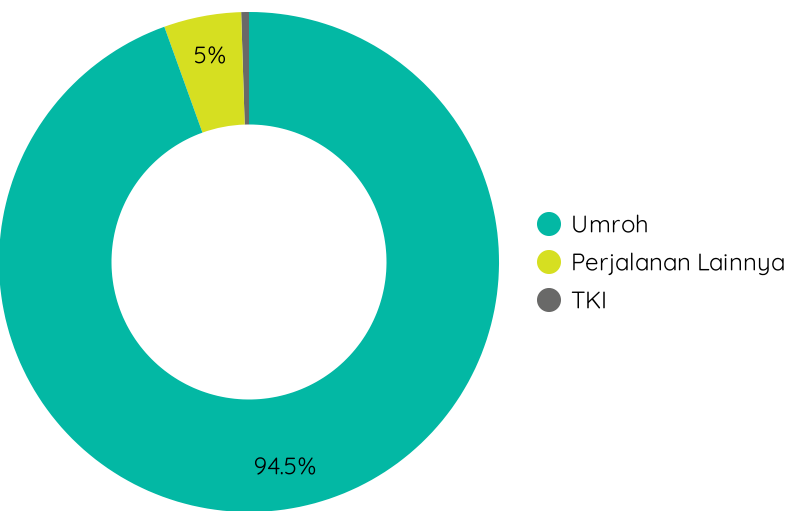
Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

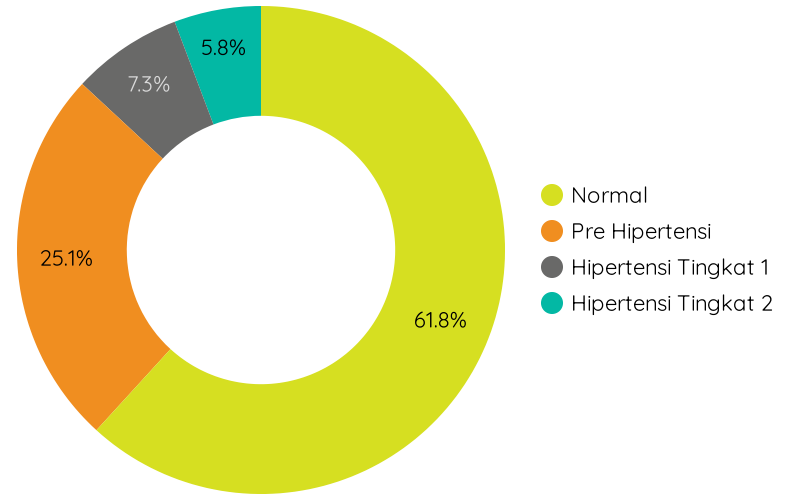


Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Female	Male
Normal	58	60
Pre Hipertensi	28	20
Hipertensi Tingkat 1	9	5
Hipertensi Tingkat 2	6	5
Tidak ada data	4	5
Grand total	105	95



Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 23 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Udara Jawa Barat Kertajati

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin Perempuan dan kelompok umur <40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus (94,5%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk umroh (94,5%). Sebanyak 67% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 38,1% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan ▾

1. Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 6 (enam) suspek dengue (2 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 2 orang di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Panongan Kabupaten Majalengka), 28 (dua puluh delapan) suspek chikungunya (6 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 3 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 18 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
2. Terdapat 5 (lima) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: chikungunya di Puskesmas Karang Kitri Kota Bekasi sebanyak 8 (delapan) orang, suspek campak di RS Livasya Dawuan Kabupaten Majalengka sebanyak 2 (dua) orang, kasus observasi difteri di Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang sebanyak 1 (satu) orang, suspek pertusis di RS Livasya Dawuan Kabupaten Majalengka sebanyak 1 (satu) orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Gebang Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
3. Terdapat 13 suspek leptospirosis (1 orang di Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Gebang Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Jatiluhur Kabupaten Purwakarta, 1 orang di Puskesmas Leles Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Maracang Babakancikao Kabupaten Purwakarta, 1 orang di Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta, 1 orang di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD Bandung Kiwari Bojongloa Kidul Kota Bandung, 1 orang di RSUD DR Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta, 1 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Payungsari Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis), 1 kasus hantavirus di Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis, 1 kasus leptospirosis di RS Permata Bunda Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya
4. Sebanyak 67% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 38,1%
5. Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
6. - Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali satu kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.

Rekomendasi ▾

1. Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
4. Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM